

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain dan juga berinteraksi satu sama lain di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kehidupan sosial, manusia membutuhkan sebuah tempat untuk melakukan sosialisasi dan melakukan upaya bersama untuk memperoleh hasil yang diinginkan dan bermanfaat yang disebut dengan organisasi. Organisasi adalah sebuah tempat yang terdiri dari sedikit atau banyak orang yang saling berinteraksi satu sama lain dengan tujuan yang sama dan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dapat menciptakan hubungan antara anggota organisasi yang satu dengan yang lain ataupun hubungan dengan organisasi yang lain dan juga teknologi.

Di setiap organisasi formal maupun non formal terdapat sebuah kebiasaan atau cara tersendiri dalam menjalani kegiatannya di dalam organisasi tersebut. Kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang lama kelamaan akan menjadi sebuah budaya. Budaya organisasi adalah sebuah kebiasaan atau cara yang dijalankan dan dianut oleh anggota organisasi yang membedakan sebuah organisasi dengan organisasi-organisasi yang lain. Budaya organisasi juga merupakan bagian dari nilai-nilai yang diterapkan dalam keseharian organisasi.

Dalam sebuah organisasi, budaya organisasi tidak muncul begitu saja akan tetapi ada yang membentuknya. Pada umumnya budaya organisasi tercipta dari filosofi ataupun nilai-nilai yang dimiliki oleh pendiri organisasi. Visi misi organisasi juga berperan penting dalam menciptakan sebuah budaya organisasi. Pendiri organisasi berperan penting dalam terbentuknya sebuah budaya organisasi, dimulai dari awal organisasi tercipta pendiri organisasi tentu saja melakukan penerapan nilai-nilai apa saja yang harus diterapkan di dalam organisasi. Nilai-nilai tersebut kemudian diterapkan dalam keseharian ataupun kegiatan yang ada di organisasi. Anggota organisasi juga dapat berperan dalam membentuk sebuah budaya organisasi, seperti memberikan ide-ide baru untuk membentuk sebuah budaya organisasi.

Budaya organisasi yang sudah terbentuk dan dijalankan di suatu organisasi harus dipelajari, dipertahankan dan diwariskan untuk keberlangsungan hidup organisasi dan juga untuk anggota organisasi yang baru. Mewariskan budaya organisasi dilakukan dengan cara melakukan pembelajaran terhadap budaya organisasi. Mewariskan budaya organisasi adalah peran dari seluruh anggota organisasi. Budaya yang baik tentunya harus lah diwariskan agar membuat nilai organisasi selalu baik. Dalam mewariskan budaya organisasi banyak cara yang harus dilakukan, salah satunya adalah dengan sosialisasi kepada anggota organisasi. Sosialisasi dilakukan agar semua anggota organisasi

mengenal dan paham dengan budaya yang ada di dalam sebuah organisasi.

Budaya organisasi meresap dalam kehidupan organisasi dan selanjutnya mempengaruhi setiap kehidupan organisasi. Oleh karena itu, budaya organisasi berpengaruh sangat besar pada aspek-aspek fundamental dari kinerja organisasi. Pernyataan tersebut telah diterima dengan luas dan didukung oleh beberapa penelitian yang menghubungkan kinerja dengan budaya organisasi. Jika budaya organisasi merupakan aspek penting dalam meningkatkan kinerja maka budaya organisasi harus dikelola dengan baik. Untuk dapat mengelola dengan baik diperlukan pengertian yang jelas dan perhatian terhadap budaya organisasi.¹

Budaya organisasi pasti selalu ada di semua organisasi ataupun perusahaan juga lembaga pendidikan formal maupun non formal. Di dalam lembaga dunia pendidikan formal seperti Sekolah, budaya organisasi memiliki peran penting terhadap hubungan antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan karyawan, kepala sekolah dengan peserta didik, guru dengan karyawan, dan guru dengan peserta didik. Selain itu, budaya organisasi juga berperan dalam

¹ Triyono, *Jurnal Budaya Organisasi (Studi Eksplorasi Pada Universitas Muhammadiyah Semarang)* 2013, h. 2.

keberlangsungan kegiatan akademik di sebuah Sekolah. Seperti yang ada di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta.

SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta adalah sebuah institusi pendidikan yang bertujuan mengantarkan atau membentuk peserta didik menjadi cendikiawan muslim yang kaffah (integral) melalui penyelenggaraan sekolah formal. SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta adalah salah satu unit pendidikan diantara empat unit dari TK sampai SMA di Perguruan Global Islamic School. Sekolah-sekolah tersebut bercirikan Islam yang menerapkan kurikulum Nasional dengan melakukan pengembangan serta penambahan sesuai ciri khas dan nuansa sekolah Global Islamic School. Sebagai sekolah yang bernuansakan Islam, penyelenggaraan pendidikan di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al Hadist dalam implementasinya selalu memperlihatkan karakteristik pendidikan Islam, yaitu *Uthlubul'ilma minal mahdi ilal lahdi (long life education)* atau pendidikan seumur hidup.²

Menurut informasi yang diperoleh dari hasil *grandtour*, budaya organisasi yang ada di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta berjalan dengan baik. Hubungan yang terjalin antara kepala sekolah dengan guru ataupun guru dengan peserta didik terjalin sangat kondusif.

² <http://condet.global-islamic.com/index.php/school/junior-school/profile> (Diakses Tanggal 1 Februari 2016 Pukul 20.40 WIB)

Budaya organisasi tersebut adalah hasil penerapan dari ketiga pilar yang ada di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta yaitu pilar kepemimpinan, keagamaan dan keglobalan atau internasional. Ketiga pilar tersebut menjadikan SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta memiliki ciri khas yang berbeda dengan sekolah yang lain.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **Budaya Organisasi SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta Condet Jakarta Timur**. Penelitian kali ini diharapkan dapat diteruskan dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui Budaya Organisasi yang ada di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus pada Budaya Organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condet Jakarta, dengan sub fokus pada pembentukan budaya organisasi dan pewarisan budaya organisasi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membentuk budaya organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condut Jakarta?
2. Bagaimana mewariskan budaya organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condut Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana membentuk sebuah budaya organisasi di SMP Global Islamic School 1 Condut Jakarta dan bagaimana cara mewariskan budaya yang sudah diciptakan tersebut yang berlangsung secara terus menerus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya di bidang pengorganisasian. Hasil penelitian berguna untuk menambah pengetahuan serta teori mengenai budaya organisasi. Ke depannya diharapkan penelitian ini dapat menambah wacana dan diskusi ilmiah di dunia manajemen khususnya mengenai budaya organisasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh:

- a. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan, untuk menambah literatur perpustakaan Jurusan Manajemen Pendidikan.

- b. Bagi Kepala Sekolah, bermanfaat sebagai bahan masukan untuk terus mendukung para guru dan karyawan dalam membentuk dan mewariskan budaya organisasi.
- c. Bagi guru, bermanfaat dalam memahami tentang pentingnya membentuk dan mewariskan budaya organisasi yang baik dalam keberlangsungan kegiatan akademik di sekolah.
- d. Bagi peneliti sendiri, bermanfaat dalam memberikan informasi serta wawasan baru mengenai budaya organisasi terutama dalam hal membentuk dan mewariskan budaya organisasi.
- e. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai referensi jika peneliti lain ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai budaya organisasi.